BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

3. 1 Gambaran Umum Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie

Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie berada di jalan indraprasta No 15 Lantai 2, Semarang Jawa Tengah. Sebelum mendirikan Kantor Konsultan Pajak Bapak Ferry Habibie berkerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Lenonard, Mulia & Richard cabang Semarang, saat bekerja beliau memiliki keinginan untuk menjadi konsultan pajak, oleh sebab itu saat bekerja bapak Ferry Habibie sering mengikuti Ujian Saring Konsultan Pajak (USKP). Dan pada akhirnya pada bulan Desember 2008 Bapak Ferry Habibie berhasil mendapatkan Sertifikasi Konsultan Pajak "A" dengan nomer SI-1566/PJ/2008 yang diterbitkan oleh Departemen Keuangan Negara Republik Indonesia Departemen Jendral Pajak sertifikasi pajak A sebagai bukti bapak Ferry mendapatkan izin untuk menangani perpajakan orang pribadi.

Oleh sebab itu setelah mendapatkan sertifikat tersebut bapak Ferry Habibie memutuskan untuk berhenti dari pekerjaannya dan membuka Kantor Konsultan Pajak yang beralamat di jalan Indraprasta No 15 Lantai 2, Semarang Jawa Tengah. Selanjutnya bapak Ferry Habibie mengikuti ujian sertifikasi lagi untuk mendapatkan Sertifikasi Konsultan Pajak "B" yang kemudian diperoleh bapak Ferry Habibie pada Bulan September 2011 dengan nomer SI-2060/PJ/2011 sertifikasi ini digunakan untuk menangani permasalahan pajak badan. Untuk saat ini beliau sedang berusaha untuk mendapatkan sertifikasi konsultan pajak "C" untuk dapat menangani permasalahan perpajakan internasional.

Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie bergerak dibidang perpajakan dan bertujuan untuk melayani dan membantu wajib pajak dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya dan juga sebagai mitra dalam penyelsaian masalah yang dihadapi oleh kliennya. Tujuan Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie itu supaya dapat membantu negara dalam menghimpun penerimaan pajak yang seharusnya diterima negara dan yang seharusnya dibayarkan oleh wajib pajak.

3. 2 Sruktur Organisasi dan Pembagian Tugas KKP Ferry Habibie

Untuk menjalankan tugas sebagai konsultan perpajakan, Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie dibantu oleh 5 karyawan laki-laki. Berikut ini gambaran struktur organisasi dan pembagian tugas pada Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie :

a. Struktur Organisasi :

Gambar 3.1 Struktur Organisasi KKP Ferry Habibie

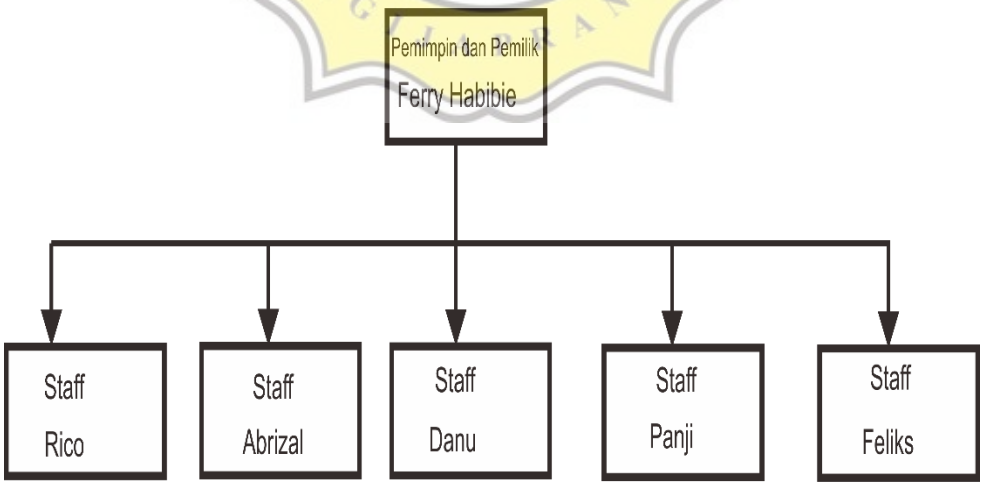

Sumber : KKP Ferry Habibie, 2019

b. Pembagian Tugas Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie

1) Pimpinan

Bapak Ferry Habibie sebagai pemimpin di Kantor Konsultan Pajak, memiliki tugas :

a. Melakukan kontrol segala aktifitas setiap karyawan di dalam kantor konsultan dan menilai kinerja karyawan.
b. Melayani klien yang datang ke kantor konsultan jika ada permasalahan terkait perpajakan dan membutuhkan bantuan dalam penyelsaian masalahnya.
c. Memberikan petunjuk, saran dan pengarahan kepada staf dalam melaksanakan tugas atau penyelsaian masalah kasus yang dikerjaakan dan memberikan bantuan kepada staff jika mengalami kesulitan dalam menyelsaikan kasus klien.
d. Melakukan perluasan jaringan kerja untuk dapat memperoleh klien dalam menangani dan menyelsaikan permasalahn kasus perpajakan
e. Memberikan atau membayarkan gaji kepada karyawan setiap akhir bulan.

2) Staf

Pada Konsultan Pajak Ferry Habibie terdapat 6 staf laki-laki yang bertugas sebagai berikut:

a. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh bapak ferry untuk menyelsaikan permasalahan klien.
b. Menata ruangan kantor agar terlihat bersih dan menyusun data-data klien.

c. Melakukan peninjauan kembali laporan keuangan dan perpajakan klien yang telah diberikan oleh bapak ferry supaya pelaporan pajak tidak mengalami kesalahan.

d. Melakukan penagihan pembayaran kepada klien atas pelayanan Kantor konsultan pajak ferry habibie.

e. Melakukan penghitungan, setoran dan pelaporan pajak klien kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

3. 3 Metodologi Penelitian

3. 3. 1 Jenis data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan belum dilakukan pengolahan data oleh pihak lain. Data primer digunakan penulis untuk melakukan pengolahan data profil dan struktur kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie yang diperoleh penulis secara langsung dari tempat penulis melakukan kegiatan PKL

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada atau merupakan data yang sudah melalui pengelolaan dan pengeditan dari pihak ketiga sehingga tidak diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis memperoleh data – data dari KKP Ferry Habibie yang digunakan penulis dalam penelitian Tugas

Akhir, data – data tersebut meliputi laporan keuangan dan SPT Tahunan dari Yayasan “ABC” tersebut.

3. 3. 2 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian tugas akhir penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi merupakan metode yang dilakukan tidak hanya menilai dari sikap narasumber atau responden, dapat digunakan untuk menilai kegiatan atau kondisi tempat terjadinya penelitian. Dimana metode ini digunakan oleh penulis ketika melakukan pengamatan langsung pada KKP Ferry Habibie untuk mengetahui tugas dan kegiatan yang dilakukan pemimpin dan karyawan Kantor Konsultan Pajak Ferry Habibie.

b. Metode Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan Bapak Ferry Habibie dan beberapa staff karyawan untuk dapat lebih jelas mengetahui permasalahan kasus dalam laporan tugas akhir ini, dan juga untuk dapat meminta data yang diperlukan penulis untuk penyusunan laporan ini.

c. Metode Kepustakaan

Metode Kepustakaan adalah suatu metode yang digunakan untuk dapat mengumpulkan data atau informasi yang penting dari topik atau masalah yang menjadi dasar penelitian. Dalam metode ini pengunpulan informasi dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan merangkum berbagai

buku yang sesuai dengan kasus penulis yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini.

d. Metode Analisis Data

Dalam Laporan Praktik Kerja Lapangan ini penulis melakukan analisa data dengan menggunakan dua metode yaitu :

1. Metode Deskriptif Kuantitatif

   Metode Deskriptif Kuantitatif adalah metode menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Penulis menggunakan metode ini untuk menghitung laporan laba/rugi fiskal dalam Yayasan "ABC" sebagai dasar mencari sisa lebih yang diperoleh yayasan.

2. Metode Deskriptif Kualitatif

   Metode deskriptif kualitatif adalah metode menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana pengenaan pajak terhadap lembaga yayasan pendidikan "ABC" dan penerapan yang benar sebagaimana ketentuan yang berdasarkan undang – undang yang berlaku.